

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Identifikasi Keterlambatan, Ketepatan dan Kelengkapan Pengembalian BRM Ke Bagian *Filing* Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surabaya

Hasil identifikasi: ditemukan bahwa sebanyak 5 responden (71%) sudah melaksanakan sesuai dengan SPO dan 2 responden (29%) belum melaksanakan dengan baik, ditemukan pelaksanaan sosialisasi SPO pengembalian berkas rekam medis dirumah sakit ini sudah terlaksana dengan baik sebanyak 4 responden (57%) sudah melaksanakan sesuai dengan SPO dan 3 responden (43%) belum melaksanakan dengan baik, ditemukan setelah diisi lengkap perawat langsung mengembalikan rekam medis pasien sebanyak 5 responden (71%) sudah mengisi dengan lengkap langsung mengembalikan dan 2 responden (29%) belum mengisi dengan lengkap tidak langsung dikembalikan, dan berkas rekam medis yang dikembalikan sudah diisi lengkap sebanyak 4 responden (57%) sudah sudah mengisi lengkap langsung dikembalikan dan 3 responden (43%) belum mengisi lengkap langsung dikembalikan.

2. Menghitung Keterlambatan dan Ketepatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Ke Bagian *Filing* Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surabaya

Hasil perhitungan dari sebanyak 199 BRM : pengembalian BRM ke unit rekam medis dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pengembalian BRM tepat waktu dan pengembalian BRM terlambat, sebanyak 119 BRM (60%) tepat waktu dan sebanyak 80 BRM (40%) pengembalian BRM terlambat.

3. Menghitung Kelengkapan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Ke Bagian *Filing* Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surabaya

Hasil perhitungan dari sebanyak 199 BRM : kelengkapan berkas rekam medis ke unit rekam medis di kelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu berkas lengkap dan tidak lengkap, sebanyak 135 BRM (68%) berkas lengkap dan sebanyak 64 BRM (32%) tidak lengkap.

6.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diambil dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya evaluasi keterlambatan pengembalian BRM ke unit rekam medis :

1. Perlu petugas rekam medis yang khusus untuk pengembalian berkas rekam medis rawat inap akan lebih cepat dan membantu dalam proses pengembaliannya.
2. Perlu adanya sosialisasi terhadap tenaga medis yang berperan dalam pengisian berkas rekam medis pasien. Supaya pasien selesai mendapatkan pengobatan berkas rekam medis sudah terisi lengkap dan dapat kembali ke unit rekam medis tepat waktu.